

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setiap media memiliki sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah berita. Media dapat mempengaruhi bagaimana sebuah berita dipresentasikan dan bagaimana *audiens* memahami informasi tersebut. Pengemasan berita oleh setiap media dipengaruhi oleh latar belakang dan ideologi para pekerja media, serta pemilihan sudut pandang, judul, diksi, foto dan grafis dalam berita.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis *framing* Robert Entman dengan ke 4 caranya yaitu *Define Problem*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgment*, dan *Treatment Recommendation* maka penelitian ini dapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berita satu Kompas.com dan Poskota.co.id tentang kronologi pemerkosaan dalam *framing* model Robert N. Entman. Pada *Define problem*, bahwa keduanya sama-sama menjelaskan telah terjadinya kasus pemerkosaan anak 12 tahun, namun Poskota.co.id menggunakan kata yang tidak umum, yaitu “acek-acek”. Pada *Diagnose Causes* keduanya sama-sama menjelaskan kronologi penyebab JA terinfeksi, namun Poskota.co.id tidak dapat menyebutkan sumber pasti, sehingga terjadinya kesalahan dalam menjelaskan ayah tiri JA. Pada *Make Moral*

Judgement, Kompas.com memberikan informasi yang lebih lengkap tentang komitmen Team Fortune Community dan PERTIDI untuk membantu dan memperjuangkan hak-hak dan kesejahteraan JA, sementara Poskota.co.id hanya memberikan informasi sederhana tentang penyelamatan yang dilakukan Team Fortune Community dan PERTIDI.

Pada *Treatment Recommendation*, Kompas.com menjelaskan bahwa pihak kepolisian akan mengusut tuntas kasus ini, sedangkan Poskota.co.id menjelaskan tentang penyelamatan korban.

- b. Berita dua Kompas.com dan Poskota.co.id tentang Proses peradilan dalam *framing* model Robert N. Entman. Pada *Define problem*, Kompas.com menyampaikan dugaan kasus pelecehan seksual masih dalam penyidikan, sementara Poskota.co.id memberikan informasi telah terjadi kasus kekerasan seksual. Pada *Diagnose Causes*, Kompas.com menyatakan bahwa pelecehan seksual sudah terjadi selama bertahun-tahun di tempat yang berbeda, sementara Poskota.co.id mengatakan bahwa pelecehan seksual sudah terjadi selama bertahun-tahun oleh orang terdekat. Pada *Make Moral Judgement*, Kompas.com menjelaskan tentang tiga orang pelaku, sedangkan Poskota.co.id menjelaskan tentang delapan saksi. Pada *Treatment Recommendation*, Kompas.com lebih menekankan pada tindakan aparat keamanan dan pendampingan yang diterima korban, sedangkan Poskota.co.id lebih menekankan pada perbaikan kondisi kesehatan korban.

Selain itu peneliti juga menemukan perbedaan yang menonjol dalam pengemasan berita terkait kasus pemerkosaan anak 12 tahun hingga terinfeksi HIV antara media Kompas.com dan Poskota.co.id. perbedaan tersebut terlihat pada pengemasan judul berita. Kompas.com terlihat memihak korban dengan menggunakan kata "diperkosa" dalam judul berita, sementara Poskota.co.id cenderung menggunakan kata-kata kontroversial yang kurang mendukung hak-hak korban, seperti "dijual". Dalam hal ini, Kompas.com menunjukkan peran aktif dalam melindungi hak-hak anak dan mencegah kejahatan lebih lanjut, sementara Poskota.co.id harus lebih memperhatikan implikasi etis dari penggunaan kata-kata dalam berita agar tidak menimbulkan persepsi yang kurang sensitif terhadap isu hak asasi manusia. Dalam hal ini, media harus mempertimbangkan pentingnya memperhatikan implikasi etis dari kata-kata yang digunakan dalam pengemasan berita, dan mempertahankan peran penting mereka dalam mempromosikan kesadaran dan pencegahan kekerasan terhadap anak.

5.1 Saran

Media memainkan peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Namun, media juga dapat mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat melalui cara pemaparan berita yang dilakukan. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi masyarakat untuk memiliki keterampilan media literacy yang baik, yaitu kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang disampaikan melalui

media dan membuat keputusan informasi yang berkualitas dan akurat. Masyarakat harus berhati-hati dan selektif dalam memilih informasi yang diterima, serta kritis dan tidak mudah terprovokasi oleh berita yang diterima melalui media.

Poskota.co.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaan yang berlandaskan pada prinsip kode etik jurnalistik, bersifat objektif, dan fokus pada realitas pemberitaan. Terkait berita pemerkosaan anak 12 tahun hingga terinfeksi HIV, sebaiknya melakukan kroscek kepada narasumber yang valid agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan berita. Menggunakan sumber narasumber yang valid dan melakukan kroscek informasi adalah hal yang penting untuk memastikan bahwa berita yang diterbitkan adalah berita yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam hal ini, kode etik jurnalistik dan objektivitas harus menjadi prioritas utama bagi media dalam membuat suatu berita. Penting untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat secara negatif, dan juga tidak menimbulkan kerugian bagi subyek atau pihak yang terkait.